

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (2020:112) Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, yang dimulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Kemudian data tersebut diolah menggunakan uji statistik, yang data tersebut diperoleh dari hasil koesioner yang telah dibagikan sebelumnya kepada responden tentang masalah yang sedang diteliti. Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada dan perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data sekunder menurut Hardani (2020:211) Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket,

observasi, wawancara, dan lain-lain. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan koesioner kepada responden yang bersedia mengisi koesioner yang telah disediakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Hardani (2020, hal. 247) Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Data sekunder sebagai data pelengkap yang berfungsi sebagai melengkapi data primer. Pada penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber seperti *e-book*, jurnal dan di dapat dari pencarian pada internet.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Jl. Pulau Sulawesi, Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20242.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Citra Dimensi Arthali dengan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan & Tahun						
		Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Ags 2022	Sep 2022
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal	■	■	■				
3	Seminar Proposal				■			
4	Pengambilan Data				■	■		
5	Pengolahan Data					■		
6	Bimbingan Skripsi						■	
7	Sidang Meja Hijau						■	■

Sumber: Data Diolah 2023

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Hardani, dkk (2020:361) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi. Pada jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 5.166 konsumen.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2019) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semakin banyak jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan juga sebaliknya. Peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam perhitungan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *studi proporsi*, (Hardani, 2020:372) dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$\frac{5.166}{1 + 5.166 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.166}{52,66}$$

$$n = 100 \text{ responden (di bulatkan)}$$

Dalam penelitian ini ditentukan jumlah sampel berdasarkan perhitungan diatas sebanyak 9810 responden, namun pada sampel digenapkan menjadi 100 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian lebih baik.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Defenisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Penelitian	Skala
1.	Volume Penjualan (Y)	Menurut Zulkarnain (2018), penjualan merupakan tujuan dari pemasaran artinya perusahaan melalui departemen/bagian pemasaran termasuk tenaga penjualan (<i>sales force</i>) nya akan berupaya melakukan kegiatan penjualan untuk menghabiskan produk yang dihasilkan.	1. Harga 2. Promosi 3. Kualitas Produk 4. Saluran Distribusi Kotler dan Keller (2019)	<i>Likert</i>
2.	Promosi (X1)	Menurut Daryanto (2019:94), promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dapat mengarahkan organisasi atau seseorang untuk menciptakan transaksi antara pembeli dan penjual.	1. Periklanan 2. Penjualan Personal 3. Promosi Penjualan 4. Hubungan Masyarakat Tjiptono (2019)	<i>Likert</i>
3.	Harga (X2)	Mulyadi (2019), “pada prinsipnya harga jual harus mnutupi biaya penuh di tambah dengan laba yang wajar.	1. Keterjangkauan harga. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	<i>Likert</i>

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Penelitian	Skala
			Handoko (2019)	

Sumber: Data Diolah (2023)

3.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini skala yang pengukuran variabel yang digunakan adalah skala *likert*, teknik penelitian skala *likert* tersebut berisikan serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang sedang diteliti, yang kemudian dalam skala *likert* responden akan memberikan nilai berupa point yang point tersebut terdiri dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Kategori	Skala
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data Diolah (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Koesioner

Menurut Agung dan Zahra (2018:82) Koesioner/angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab kepada responden). Koesioner atau angket merupakan daftar pernyataan yang telah disusun dan disiapkan yang kemudian dibagikan kepada responden dan kemudian responden akan menanggapi setiap pernyataan yang telah tersedia sesuai dengan persepsi setiap responden.

2. Wawancara

Menurut Hardani, dkk (2020:408) wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian, wawancara ini dilakukan melalui kegiatan tanya-jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber.

3. Observasi

Teknik observasi ini merupakan teknik evaluasi penelitian yang paling umum digunakan, menurut Agung dan Zahra (2018:81) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksud untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena, situasi, kondisi yang terjadi.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian harus memenuhi kriteria valid dan reliabel, yang dimana instrumen penelitian yang dikatakan valid apabila instrumen mengukur apa yang harus diukur, kemudian instrumen penelitian akan dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Maka dapat disimpulkan instrumen penelitian akan dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya dan instrumen penelitian akan dikatakan *reliabel* apabila terdapat kesamaan dengan waktu yang berbeda.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*, yaitu dapat mengkorelasikan skor masing-masing item dengan total skor, sedangkan total skor sendiri didapat dari hasil skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item dari instrumen tersebut.

Untuk dapat mengetahui skor masing-masing item pernyataan valid atau tidak dapat ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Promosi (X1)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Pihak PT. Dimensi Arthali menggunakan media sosial dan media cetak dalam melakukan promosinya.	0,723	0,361	Valid
Salah satu sistem promosi yang dilakukan oleh PT. Dimensi Arthali yaitu turun kelapangan dengan menawarkan langsung ke masyarakat.	0,699	0,361	Valid
Promosi yang dilakukan oleh PT. Dimensi Arthali selalu dilakukan demi menarik para pelanggan.	0,628	0,361	Valid
Pihak PT. Dimensi Arthali selalu berkomunikasi langsung kepada masyarakat mengenai keunggulan dari produk yang di jual.	0,858	0,361	Valid
Keunggulan dari sistem promosi yang dilakukan oleh pihak PT. Dimensi Arthali yakni terjun kelapangan.	0,801	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Promosi (X1) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Harga Jual (X2)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Setiap harga yang disediakan oleh PT. Dimensi Arthali sesuai dengan kemampuan daya beli konsumen.	0,803	0,361	Valid
Harga yang tersedia sesuai dengan manfaat yang diperoleh konsumen.	0,812	0,361	Valid
Harga setiap produk yang di jual oleh PT. Dimensi Arthali sesuai dengan kualitas yang diperoleh yakni baik.	0,797	0,361	Valid
Untuk setiap harga dari produk Cedea sesuai dengan sesuai dengan harga pasaran.	0,773	0,361	Valid
Untuk harga dari produk Cedea sudah termasuk	0,823	0,361	Valid

kategori murah.			
-----------------	--	--	--

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Harga Jual (X2) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Volume Penjualan (Y)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Nominal harga setiap produk yang di jual di PT. Dimensi Arthali sesuai dengan manfaat yang mereka terima.	0,538	0,361	Valid
Sistem pemasaran yang dilakukan oleh PT. Dimensi Arthali selalu tepat sasaran.	0,800	0,361	Valid
Kualitas dari produk yang di jual oleh PT. Dimensi Arthali sesuai dengan kriteria keinginan konsumen.	0,860	0,361	Valid
Sistem penjualan yang dilakukan oleh pihak PT. Dimensi Arthali dilakukan dengan tepat sasaran.	0,831	0,361	Valid
Total penjualan yang di dapatkan oleh perusahaan PT. Dimensi Arthali selalu sesuai dengan target.	0,938	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Volume Penjualan (Y) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau juga *reliability* menurut Agung dan Zahra (2019:97) Uji reliabilitas penelitian merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pernyataan dalam mengukur instrumen variabel yang sedang diteliti, suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten).

Tingkat reliabilitas suatu data yaitu menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,60 maka koefisien tersebut *reliabel*.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbac's Alpha	Keterangan
1.	Promosi	0,793	Reliable
2.	Harga Jual	0,856	Reliable
3.	Volume Penjualan	0,699	Reliable

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 5 pernyataan kuesioner dari variabel Promosi (X1), Harga Jual (X2), dan Volume Penjualan (Y) didapatkan hasil Cronbach's Alpha secara keseluruhan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 5 pernyataan kuesioner semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Agung dan Zahra (2018:106) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, pada penelitian statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian adalah tabel distribusi frekuensi, rata-rata, nilai maksimu, nilai minimum, dan standar deviasi. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel independent dan variabel dependen.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalisasi Data

Uji normalisasi data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogrov-Smimov* yaitu dasar pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significated*) dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini menggunakan analisis matrik korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflatin Factor* (VIF). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dengan sebagai berikut:

- a. Jika $Tolerance > 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- b. Jika $Tolerance < 0,1$ dan $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastitas, untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya heterokedastitas dalam penelitian ini menggunakan cara Uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastitas dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastitas dalam model regresi.
2. Dan sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastitas dalam model regresi.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Hardani, dkk (2020) Regresi linear berganda tersebut diasumsikan ada hubungan timbal balik antara variabel independent baik secara positif yang dihitung dalam perhitungan, adapun bentuk persamaan linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Volume Penjualan

α : Konstanta

X1 : Promosi

X2 : Harga

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

ϵ : Standar error

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Individu/Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian masing-masing variabel bebas yang dilakukan untuk melihat adanya pengaruh signifikan yang parsial dari variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun pengujian uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

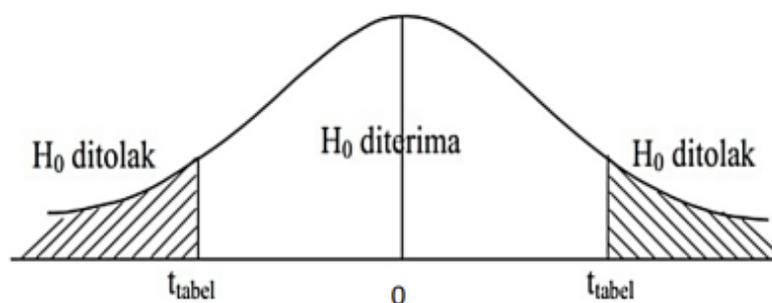
t : koefisien korelasi

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah responden yang diteliti

Dalam uji t menggunakan tingkat signifikan (α) = 10% atau 0,1 kriteria, pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji-t

2. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji f merupakan pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, adapun rumus uji f yang dapat dilakukan adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h : (n-k-1) derajat keterbatasan

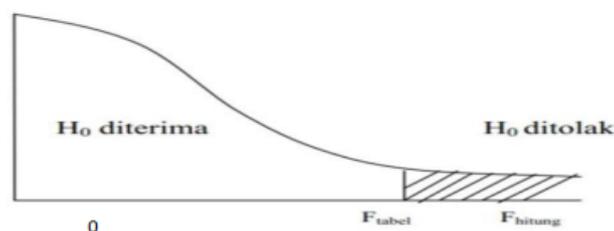
R^2 : koefisien determinasi

K : banyak variabel dependen

n : jumlah data (sampel)

Uji f diuji simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikan 0,5 dengan dasar pengambilan keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima



Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji-F

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat, uji

determinasi tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terkait, namun jika $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat.